

**KEPRIBADIAN GURU YANG MEMILIKI KETELADANAN MENGAJAR
DENGAN PENUH KETULUSAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

Rahelya Simorangkir, Dorlan Naibaho
raheliasimorangkir788@gmail.com, dorlannaibaho4@mail.com
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang keteladanan, keikhlasan serta ketulusan guru dalam mengajar yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa di Indonesia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa: (1) keteladanan guru, (2) pengertian guru (3) pengertian ketulusan dan keikhlasan guru, (4) contoh keteladanan guru dalam mengajar. Tulisan ini berorientasi pada perilaku supportif, Prilaku Guru yang memiliki kemauan, ketulusan/keikhlasan, serta kesungguhan dalam menjalankan tugas karena guru merupakan sosok orang yang digugu dan ditiru, tenaga kependidikan yang disiplin. Metode yang digunakan adalah kajian terhadap sumber-sumber pustaka dan melakukan sebuah pemaparan dalam sebuah kerangka topik terkait. Hasil penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus adalah guru yang sudah lahir baru, yang sungguh-sungguh mengasahi dan mendidik serta memahami peserta didiknya dengan penuh kasih sayang, menerima keberadaan peserta didik, serta rela menderita dan berkorban.

Kata Kunci : Guru, Keteladanan, ketulusan dan keikhlasan, mengajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pendidik yang memberi pengaruh besar kepada pengetahuan serta karakter siswa. Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai teladan yang baik untuk dicontoh anak didik. Teladan baik yang perlu diterapkan oleh guru bisa dari tutur kata, tata krama maupun contoh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan teladan baik dari segi karakter maupun ilmu pengetahuan terhadap anak didik sangat mempengaruhi akhlak siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Seorang pendidik atau guru harus terampil menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kualitas sesungguhnya, keikhlasan dan karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasan. Selain keteladanan guru, aktifitas belajar peserta didik merupakan faktor yang dapat menjamin

keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran, yang dalam proses belajar tersebut peserta didik harus menunjukkan sikap yang positif dan aktif.

Keteladanan seorang guru tidak hanya mencakup kemampuan akademis tetapi juga aspek etika dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap motivasi siswa, keberhasilan akademik dan pembentukan nilai-nilai moral di lingkungan sekolah. Dengan memahami lebih dalam peran ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini, landasan penelitian ini adalah perlunya memahami pentingnya peran keteladanan guru dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di sekolah. (Riawan dkk., 2019)

Guru sebagai pekerjaan profesi berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan, karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat (Sagala, 2009). Guru yang profesional siap difungsikan sebagai orang tua kedua siswa setelah orang tua pertama siswa di rumah. Itulah sebabnya guru harus menguasai ilmu jiwa atau karakter manusia untuk dapat diterapi dan dilayani secara tepat oleh guru. Meski kadang guru menghadapi siswa yang berlaku tidak pada tempatnya, seperti kurang sopan, tidak memperhatikan pembelajaran ataupun berbicara kasar, guru tetap memberikan pelayanan terbaik untuk murid-muridnya (Sagala, Syaiful. 2009).

Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk Mengemukakan bahwa sebagai teladan, segala perilaku dan pribadi guru akan menjadi sorotan bagi siswa. Sehingga siswa cenderung akan meneladani gurunya karena pada dasarnya anak memang senang meniru baik itu yang positif maupun yang negatif. Kecenderungan untuk meniru tersebut menyebabkan keteladanan guru mempunyai peranan yang sangat penting. (Mulyasa 2011)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan secara mendalam pada peran keteladanan mengajar dengan penuh ketulusan dan kasih sayang guru. Materi diperoleh melalui observasi kelas, sumber lain dan pendapat ahli mengenai keteladanan guru mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja, dengan mempertimbangkan perbedaan pengalaman mengajar dan tingkat pendidikan. Data dianalisis menggunakan

pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan observasi kunci tentang pengaruh keteladanan guru. Kesahan data dijaga dengan melakukan triangulasi sumber data.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana role model guru mempengaruhi pembelajaran di sekolah, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian guru adalah sebuah profesi yang membantu manusia menanamkan nilai-nilai kebaikan ke dalam jiwa manusia. Mengajar sebagai suatu profesi merupakan pekerjaan pada tingkat tertinggi dalam sistem pendidikan, karena guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya mempunyai otonomi yang tinggi (Sagala, 2009). Guru profesional bersedia menjadi orang tua kedua bagi siswanya setelah orang tua pertama siswa tersebut kembali ke rumah. Oleh karena itu, guru harus menguasai ilmu psikologi atau kepribadian manusia agar dapat diperlakukan dan dilayani dengan baik olehnya. Walaupun terkadang guru menjumpai siswa yang berperilaku tidak pantas seperti kasar, tidak memperhatikan pelajaran, atau berbicara kasar, namun mereka tetap memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya (Aziz 2012).

Menurut Arif, cara yang khas adalah mencapai tujuan pendidikan dengan memberikan teladan yang baik.. Imam Bawani menjelaskan salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan adalah keteladanan guru. Oleh karena itu, untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, penting untuk memberikan teladan. Mari kita memberi contoh bagi kehidupan bermasyarakat. Ragam perilaku keteladanan yang dicontoh guru di sekolah meliputi budi pekerti dan perilaku, kedisiplinan, kebersihan diri dan kesehatan yang baik dalam berpenampilan, serta tutur kata yang baik, budi pekerti dan tingkah laku yang terwujud baik di dalam maupun di luar kelas. Disiplin dalam segala urusan, baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin dengan waktu Anda selama kelas dan ketika tiba di sekolah. Sebagai seorang guru, Anda harus memberikan contoh kepada anak Anda dalam hal penampilan, namun Anda juga perlu memperhatikan aspek moral dan sosial.

Status seorang guru mempengaruhi peran dan tugas yang dilakukannya. Guru mempunyai peran dan fungsi yang tidak terpisahkan dan menyatu, termasuk kemampuan mengajar, mendidik dan melatih. Ketiga keterampilan ini bersifat integratif dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Seseorang yang dapat mengajar tetapi tidak mempunyai

kemampuan mendidik atau melatih tidak dapat disebut guru. Guru yang inovatif harus mempunyai tingkat kemampuan belajar yang cukup untuk memperluas pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru.

Kualitas profesionalisme guru didukung oleh lima kompetensi, yaitu keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal, meningkatkan dan memelihara citra profesi, keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan, mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi, memiliki kebanggaan terhadap profesinya (Mohammad Surya 2003:95)

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan peran keteladanan guru dalam pendidikan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (Antonova & Solopova, 2022)

Meningkatnya motivasi siswa disebabkan oleh inspirasi yang diberikan oleh guru sebagai role model, sedangkan peningkatan prestasi akademik mencerminkan eratnya hubungan antara role model dengan hasil belajar. Lingkungan belajar yang positif juga dapat menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa akibat keteladanan guru. (Riawan et al., 2019)

Guru yang mengajar dengan penuh cinta dan kasih sayang akan selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anak didiknya, guru tersebut akan mencintai anak didik, memiliki pola perilaku dan Perkataan yang baik, mampu memotivasi siswa serta mengajar dan mendidik dengan penuh hati. Dengan keteladanan guru yang demikian akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membuat Siswa mudah merasa bosan.

Pembahasan hasil penelitian menekankan pentingnya keteladanan seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Hasil positif mengenai minat belajar, keberhasilan akademik dan penciptaan lingkungan belajar yang positif menunjukkan bahwa keteladanan guru mempunyai dampak nyata terhadap dunia pendidikan.

Meningkatnya motivasi siswa karena inspirasi teladan dan kasih sayang yang diberikan guru sebagai pendidik, berpengaruh positif terhadap semangat dan minat belajar

siswa. Prestasi akademik yang lebih baik memberikan bukti nyata bahwa keteladanan guru itu dapat memotivasi siswa untuk dapat meraih hasil belajar yang lebih baik

Pengaruh positifnya ketulusan guru dalam mengajar dengan penuh kasih sayang terhadap motivasi siswa, peningkatan prestasi akademik, penciptaan lingkungan belajar yang positif dan penguatan nilai-nilai moral menekankan peran guru lebih dari sekedar penyampai informasi. Kejujuran moral dan inspirasi yang diberikan oleh keteladanan guru menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan karakter siswa.

Mengenali dan secara sistematis mendukung teladan guru adalah elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar positif yang mendorong, mendukung, dan mendorong pertumbuhan siswa dalam jangka panjang. Dampak positif keteladanan guru terhadap motivasi siswa, keberhasilan akademik, lingkungan belajar, dan nilai-nilai moral menimbulkan banyak refleksi.

Dampak positif keteladanan guru terhadap motivasi siswa, keberhasilan akademik, minat belajar siswa, lingkungan belajar, dan nilai-nilai moral menimbulkan banyak refleksi. Pertama, penting untuk memasukkan aspek keteladanan ke dalam pelatihan guru sehingga guru tidak hanya berkualitas secara akademis tetapi juga menjadi teladan yang inspiratif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan ruang refleksi mendalam tentang bagaimana kita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penguatan peran keteladanan guru sebagai agen perubahan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas.

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya peran guru teladan yang mengajar dengan integritas dan kasih sayang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajarannya di sekolah. Dari hasil yang signifikan dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru berdampak positif terhadap motivasi siswa, meningkatkan prestasi akademik, dan memperbaiki karakter siswa baik moral maupun sosial.

Meningkatnya motivasi siswa karena inspirasi teladan dan kasih sayang yang diberikan guru sebagai pendidik, berpengaruh positif terhadap semangat dan minat belajar siswa. Prestasi akademik yang lebih baik memberikan bukti nyata bahwa keteladanan guru itu dapat memotivasi siswa untuk dapat meraih hasil belajar yang lebih Maksimal.

Pengaruh positif dari ketulusan guru dalam mengajar dengan penuh kasih sayang terhadap motivasi siswa, peningkatan prestasi akademik, penciptaan lingkungan belajar yang positif dan penguatan nilai-nilai moral menekankan peran guru lebih dari sekedar penyampai informasi. Kejujuran moral dan inspirasi yang diberikan oleh keteladanan guru menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan minat belajar Siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- A Maulidi – Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2022 – ejournal.idia.ac.id
- Antonova, H., & Solopova, T. (2022). THE SOCIAL STATUS OF THE JAPANESE TEACHER AND THE INFLUENCE OF THE TEACHER'S PERSONALITY ON THE MORAL EDUCATION OF STUDENTS. *Духовність Особистості: Методологія, Теорія і Практика*, 1(1 (103)), 17–23. <https://doi.org/10.33216/2220-6310-2022-103-1-17-23>
- Arif, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: ciiputat Press.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. KarakPres guru Profesional: Melahirkan Murid unggul Menjawab Tantangan Masa depan. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- B. Uno, H. (2012). Teori Motivasi dan Pengukurannya. PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. Manajemen Berbasis sekolah, Konsep, strategi dan implementasi. Bandung : PT Remaja
- Rabo, M. U. (2022). Teacher –Students Relationship as a Tool for Positive Academic Performance in Nigeria. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 3(1), 42–53. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0018>
- Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan makna Pembelajaran. Alfabeta: Bandung.
- Surya, Mohammad. 2003. Percikan Perjuangan Guru. Semarang: PT. Aneka Ilmu.